

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan *Bank* BUMN yang berkantor cabang di Kota Bandung maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, artinya setiap peningkatan Budaya Organisasi akan diikuti dengan meningkatnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dimana jika semakin baik Budaya Organisasi yang diterapkan maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan akan semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Adanya masalah rendahnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi karena kondisi Budaya Organisasi yang rendah pula.
2. Struktur Organisasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, artinya setiap peningkatan Struktur Organisasi akan diikuti dengan meningkatnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dimana jika semakin baik Struktur Organisasi yang diterapkan maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan akan semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Adanya masalah rendahnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi karena kondisi Struktur Organisasi yang rendah pula.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis

Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Budaya Organisasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Agresivitas, dimana Budaya Organisasi yang diterapkan perlu terlibat dalam proses bisnis sistem pembayaran yang melibatkan banyak nasabah perlu memiliki ketahanan dalam sistem operasinya dan terus memperkuat rencana cadangan untuk mendukung bisnis. Dengan begitu perbankan dapat dengan sigap dan cepat untuk menjaga kualitas dan kontinuitas sistem operasinya dalam situasi dan kondisi apapun.
2. Pada Struktur Organisasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Formalisasi, dimana Struktur Organisasi yang diterapkan perlu mengoptimalkan *Standar Operasional Procedure* (SOP) yang berlaku dan mengintegrasikan *Custom Excise Information System and Automation* (CEISA) belum sepenuhnya terintegrasi dengan *Portal Indonesia National Single Widow* (INSW) agar dapat menghasilkan data yang akurat.

b. Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya di Sistem Infomasi Akuntansi diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.